

LAPORAN
HASIL SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)
PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TRIWULAN II TAHUN 2024



(Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2015 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah)

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Labkes Jabar, Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik kami sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tujuan pelaksanaan kuesioner ini adalah untuk memetakan persepsi pengguna layanan Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat terkait dengan usaha pencegahan dan penanganan korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Melalui Survei Indeks Persepsi Korupsi Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan II Tahun 2024, kami berharap dapat memetakan potensi korupsi untuk mendorong perbaikan layanan publik sertamembangun etos kerja layanan yang bersih dan bebas korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas survei dan laporan survei. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya aparatur Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan masyarakat pengguna layanan di Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 01 Juli 2024
Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan
Provinsi Jawa Barat,

Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT,

dr. RYAN BAYUSANTIKA RISTANDI, Sp.PK.,MMRS.
Pembina, IV/a

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Dan Saran.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Rencana Kerja.....	2
BAB 2 METODE SURVEI.....	4
2.1 Metode Penelitian.....	4
2.2 Populasi dan Sampel.....	4
2.3 Lokasi Penelitian dan Unit Analisis.....	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data dan <i>Quality Control</i>	4
2.5 Teknik Analisis Data.....	5
2.6 Tahapan Pelaksanaan.....	5
BAB 3 PROFIL RESPONDEN.....	7
BAB 4 PENUTUP.....	21
4.1 Kesimpulan.....	21
4.2 Rekomendasi.....	21
LAMPIRAN.....	22

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang akan ditetapkan oleh Dinas Kesehatan untuk menjadi lokasi menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitik beratkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Sebagai lembaga pelayanan publik untuk penyelenggaraan peradilan yang selalu ingin meningkatkan mutu pelayanannya, diperlukan adanya perubahan-perubahan, terutama restrukturisasi strategi pelayanan. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur peradilan yang akhirnya akan menghasilkan pelayanan yang memuaskan dilihat dari hasil survei berikutnya.

1.2 Tujuan Dan Saran

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Indeks Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3 Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4 Rencana Kerja

1.4.1 Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- b. Penyiapan Bahan
 - 1) Kuesioner.

- 2) Bagian dari Kuesioner/Pengantar
- 3) Kelengkapan peralatan.
- c. Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - 1) Jumlah Responden.
 - 2) Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- d. Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Isian data terhadap 5 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- c. Pengujian kualitas dan validitas data.
- d. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3 Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB 2 METODE SURVEI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 209 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas

pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Kelompok Kerja Pengawasan. Kelompok Kerja Pengawasan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPAK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 10. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 10 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 10 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 10 yang artinya mendekati nilai 10 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :

Gambar 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 1
Ruang lingkup Survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Korupsi, Kolusi, Nepotisme
2	Imbalan
3	Percaloan
4	Diskriminatif
5	Pungutan Liar
6	Biaya Tambahan
7	Transaksi Rahasia
8	Menolak Imbalan
9	Kesesuaian Pelayanan

Tabel 2
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	D	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Bersih dari korupsi

BAB 3 PROFIL RESPONDEN

3.1 Profil Responden

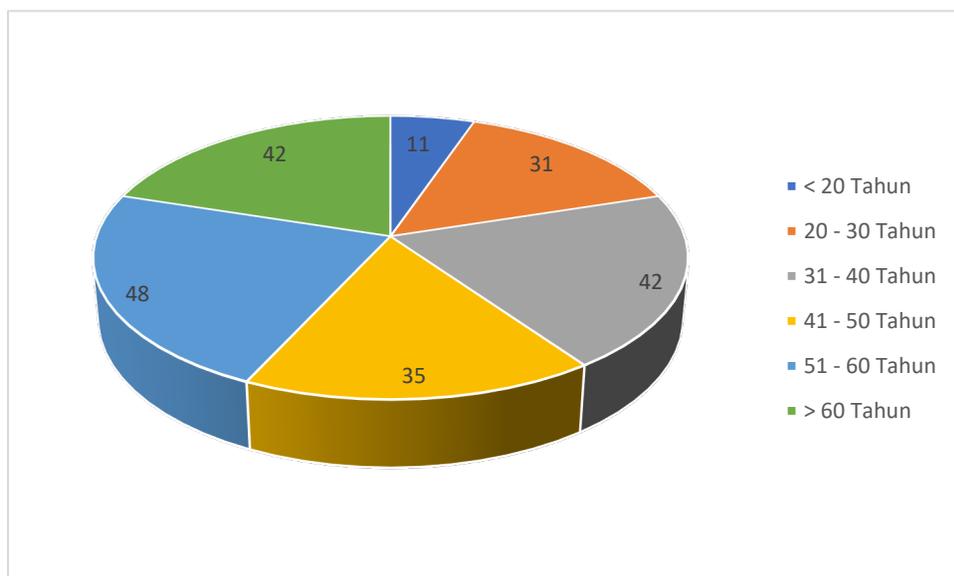
3.1.1 Tingkat pendidikan usia

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok Usia Lanjut yaitu pada usia antara 51 tahun s/d 60 tahun sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang.

Tabel 3 Usia Responden

	Umur	Frekuensi	%
1.	< 20 Tahun	11	5%
2.	20 – 30 Tahun	31	15%
3.	31 – 40 Tahun	42	20%
4.	41 – 50 Tahun	35	17%
5.	51 – 60 Tahun	48	23%
6.	> 60 Tahun	42	20%
Jumlah		209	100%

Diagram 1 Usia Responden



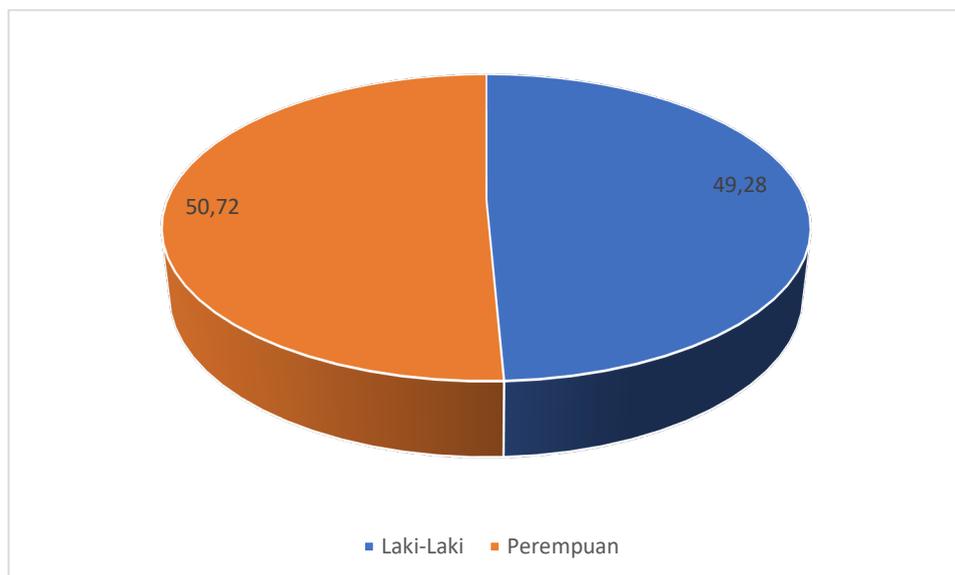
3.1.2 Jenis kelamin responden

Dari sisi jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa sebesar 60% responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada survei ini berjenis kelamin Perempuan sebanyak 106 (Seratus Enam) orang pada Triwulan II tahun 2024.

Tabel 4
Jenis kelamin responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki - laki	103	49,28%
2.	Perempuan	106	50,72%
Jumlah		209	100%

Diagram 2 Jenis kelamin responden



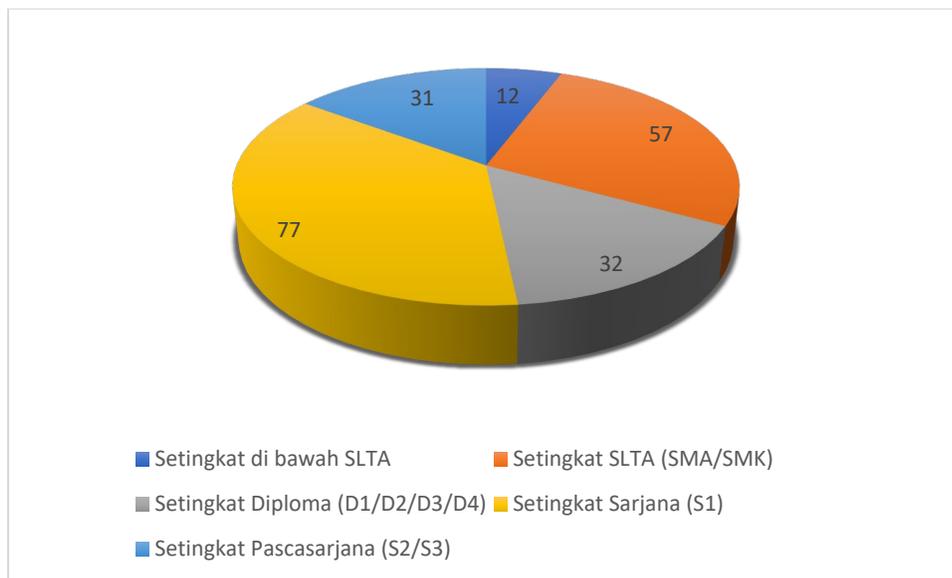
3.1.3 Pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Setingkat Sarjana sebanyak 77 orang pada Triwulan II tahun 2024.

Tabel 5 Pendidikan Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Total	%
1.	Setingkat di bawah SLTA	12	6%
2.	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	57	27%
3.	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	32	15%
4.	Setingkat Sarjana (S1)	77	37%
5.	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	31	15%
Jumlah		209	100%

Diagram 3 Pendidikan Responden



3.1.4 Pekerjaan responden

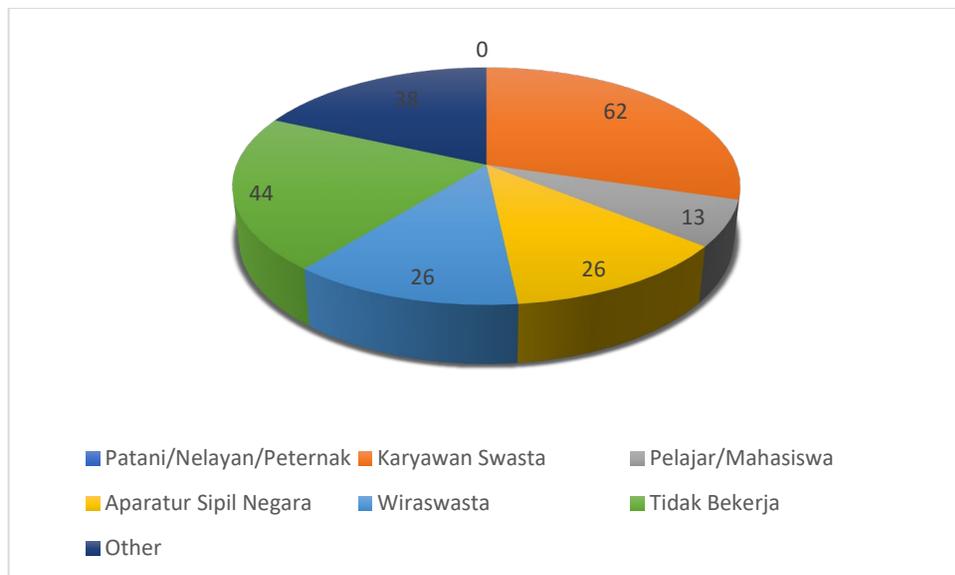
Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 35% responden pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta.

Tabel 6 Pekerjaan responden

No.	Pekerjaan	Total	%
1.	Patani/Nelayan/Peternak	0	0%
2.	Karyawan Swasta	62	30%
3.	Pelajar/Mahasiswa	13	6%

4.	ASN	26	12%
5.	Wiraswasta	26	12%
6.	Tidak Bekerja	44	21%
7.	Other	38	18%
Jumlah		210	100%

Diagram 4 Pekerjaan responden



3.2 Indeks Persepsi Korupsi per indikator

3.2.1 Indikator Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Imbalan Uang/Barang ini menunjukkan hasil pada index 9,69. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 6

Indeks pada Imbalan Uang/Barang

Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan ?

210
Responses



9.69 Average Rating

3.2.2 Indikator Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan / perantara yang tidak resmi ini menunjukkan hasil pada index 9,69.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 7 Indeks pada indikator Percaloan

Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi ?

210
Responses



3.2.3 Indikator Diskriminatif

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Diskriminatif ini menunjukkan hasil pada index 9,42.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 8 Indeks pada indikator Diskriminatif

Petugas pelayanan tidak diskriminatif ?

210
Responses



3.2.4 Indikator Pungutan Liar

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Pungutan Liar ini menunjukkan hasil pada index 9,70.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium

Kesehatan Provinsi Jawa Barat cukup bersih dari korupsi.

Gambar 9
Tabel indeks pada indikator Pungutan Liar

Tidak terdapat pungutan liar (pungli) ?

210
Responses



3.2.5 Indikator Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ini menunjukkan hasil pada index 9,51.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 10
Indeks pada indikator pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan

Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ?

210
Responses

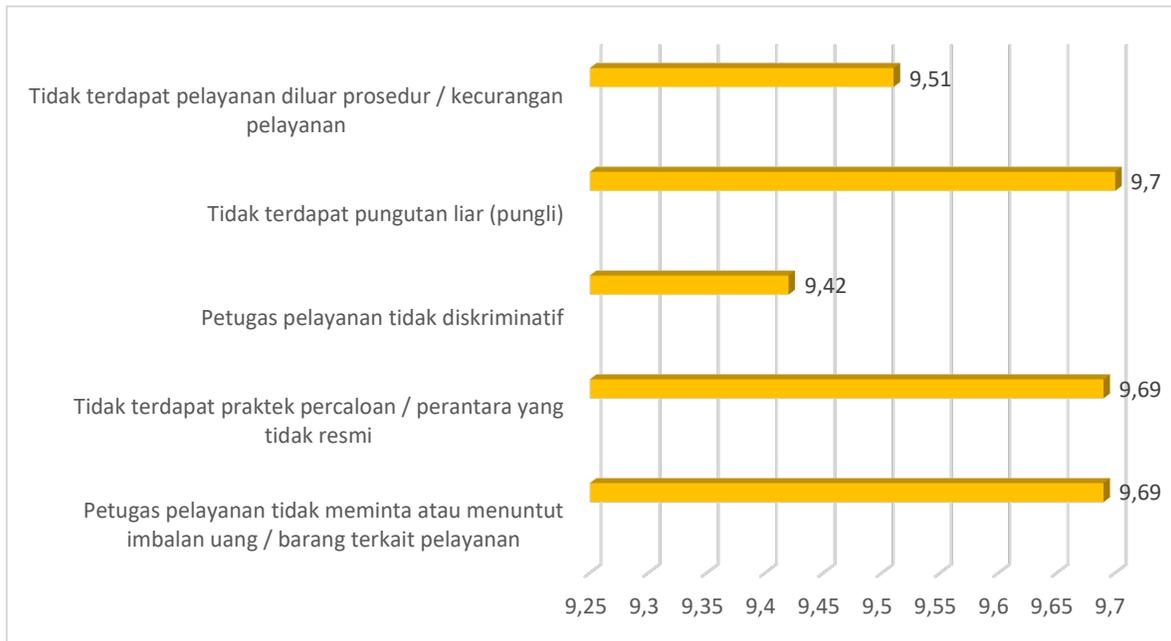


3.3 Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan

Dari indeks 5 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 9,602.

Diagram 14

Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan



Tabel 7

Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada UPTD Laboratorium Kesehatan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	D	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Bersih dari korupsi

Indeks 9,24 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 96,02%.

3.4 Analisis

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka IPAK UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam kinerja pelayanan bersih dari korupsi dengan huruf mutu pelayanan A. Seluruh hasil perhitungan

menggambarkan tanggapan terhadap Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Indikator 1 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 95,1 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 2 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat pungutan liar (pungli) pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 97 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 3 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa petugas pelayanan tidak diskriminatif dalam memberiksan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 94,2 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 4 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 96,9 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 5 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 96,9 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi.

3.5 Tindak Lanjut Hasil Survei

No	Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut	Ruang Lingkup	Waktu Pelaksanaan
1	Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan	Sosialisasi dan public Campaign terkait Pembangunan Zona Integritas	Pelayanan Publik	Januari - Desember 2024
2	Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi			
3	Petugas pelayanan tidak diskriminatif	Peningkatan kompetensi petugas pemberi pelayanan melalui sosialisasi dan IHT service excellent		Agustus 2024
4	Tidak terdapat pungutan liar (pungli)	Sosialisasi dan public Campaign terkait Pembangunan Zona Integritas		Januari - Desember 2024
5	Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan	Review dan sosialisasi standar pelayanan dan SOP	Manajemen dan Mutu	Juli 2024

3.6 Persepsi Responden terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

3.7 Data Responden

Usia	Jenis Kelamin	Nomor yang dapat dihubungi (Whatsapp)	Domisili	Pendidikan	Pekerjaan
41	Laki-laki	089675471966	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
1	Laki-laki	081320417907	KAB. PURWAKARTA	Setingkat di bawah SLTA	Tidak Bekerja
69	Laki-laki	083820711173	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Wiraswasta
47	Laki-laki	08112261913	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
35	Laki-laki	081313999980	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Karyawan Swasta
41	Perempuan	081399197955	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja

40	Laki-laki	085710204011	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
39	Laki-laki	085221073585	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Wiraswasta
50	Perempuan	0811 22 132 68	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
33	Laki-laki	081224716077	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
54	Laki-laki	088229025261	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
38	Perempuan	089510561845	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Ibu rumah tangga
59	Laki-laki	081320385888	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
54	Perempuan	085860418005	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Aparatur Sipil Negara
69	Perempuan	081221761748	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
62	Laki-laki	08191058507	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Karyawan Swasta
53	Laki-laki	08129006410	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
33	Perempuan	089611838079	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
18	Perempuan	083154989190	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Pelajar/Mahasiswa
52	Perempuan	0895346695833	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
62	Laki-laki	08122332722	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Rohaniwan
52	Laki-laki	083832188539	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Buruh harian lepas
53	Perempuan	081320980	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	IRT
55	Laki-laki	081321664923	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Advokat
60	Perempuan	0881023326508	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
33	Perempuan	08562020715	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
61	Perempuan	08122360431	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Pensiun
41	Perempuan	089509280626	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	IRT
61	Laki-laki	082116526371	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
38	Perempuan	085314867853	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
57	Laki-laki	081320320235	KAB. SUMEDANG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Wiraswasta
46	Laki-laki	082320450882	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Wiraswasta

62	Perempuan	081220008969	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
57	Laki-laki	081320749935	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
12	Laki-laki	087821927128	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Pelajar/Mahasiswa
38	Laki-laki	081322541781	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
59	Perempuan	081809638387	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
27	Laki-laki	08996823514	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
41	Perempuan	081221123750	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
35	Perempuan	085295378404	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
72	Perempuan	+6287821151516	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
45	Perempuan	081288175590	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Ibu rumah tangga
42	Perempuan	081288377575	KAB. BOGOR	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Dosen
21	Perempuan	085819796473	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Spg
52	Laki-laki	08112279993	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
20	Laki-laki	081321666204	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
73	Laki-laki	+62 812-2315-216	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Pendiunan
67	Laki-laki	081220080625	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
59	Laki-laki	0812437370	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
34	Perempuan	085711119065	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	ibu rumah tangga
58	Laki-laki	081220694323	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
68	Perempuan	0811238854	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Dokter gigi / pensiunan PNS
45	Laki-laki	08562118181	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
56	Perempuan	085703720005	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Tidak Bekerja
27	Perempuan	083817182819	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
47	Laki-laki	08129357262	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
32	Perempuan	089529704338	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
32	Perempuan	08814578280	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja

38	Perempuan	082232513251	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
14	Perempuan	085722633089	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Pelajar
30	Perempuan	087778127561	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
61	Laki-laki	0813-2181-7484	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
39	Perempuan	08122378770	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
12	Laki-laki	081320417907	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Tidak Bekerja
27	Perempuan	083811364130	KAB. BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
24	Perempuan	082129066136	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Aparatur Sipil Negara
28	Perempuan	085224610600	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Aparatur Sipil Negara
75	Laki-laki	08122329686	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
59	Perempuan	082116655886	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
85	Laki-laki	087825091798	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
59	Laki-laki	08122344998	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
33	Laki-laki	081553162439	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pegawai BUMN
59	Perempuan	087823072081	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Pensionan
79	Laki-laki	0811220674	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Pensiunan
21	Perempuan	0895378055855	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pelajar/Mahasiswa
29	Perempuan	087770071094	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
25	Laki-laki	081312696531	KAB. SUMEDANG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
58	Perempuan	08129285546	KOTA BEKASI	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
64	Laki-laki	081223987656	KOTA CIMAHI	Setingkat Sarjana (S1)	Pensiunan
41	Laki-laki	089507448930	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
35	Laki-laki	085624726490	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
41	Laki-laki	087888508137	KOTA BANDUNG	Setingkat	Aparatur Sipil

				Pascasarjana (S2/S3)	Negara
25	Perempuan	—	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
23	Perempuan	+62 858-7166-6097	KAB. GARUT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
39	Perempuan	081223901034	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
68	Perempuan	08122001525	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Dosen
50	Perempuan	08122157643	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
31	Laki-laki	082289988919	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
53	Laki-laki	08122328544	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
47	Laki-laki	081321207853	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	PHL
27	Perempuan	089525951304	KAB. SUMEDANG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
38	Laki-laki	082127260085	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
25	Laki-laki	085162859693	KAB. BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
49	Laki-laki	081322050808	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
23	Perempuan	08996055575	KAB. GARUT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
57	Perempuan	08122426315	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
64	Laki-laki	081223640939	KOTA CIMAHI	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
32	Laki-laki	081905266244	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
27	Perempuan	081293300203	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	dokter
54	Laki-laki	083877578276	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
36	Laki-laki	089656937969	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
72	Perempuan	0878 2115 1516	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
58	Laki-laki	0818967071	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pensiun
22	Perempuan	083144029343	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Butuh harian
58	Laki-laki	081319005345	KOTA BANDUNG	Setingkat	Aparatur Sipil

				Sarjana (S1)	Negara
67	Laki-laki	081394680066	KOTA CIMAHI	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat diperoleh informasi bahwa pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan II Tahun 2024 memiliki Indeks Persepsi Korupsi 96,02% atau masuk pada kategori Bebas dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 5 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Menolak Imbalan, mendapat indeks 9,69;
2. Indikator Pelayanan Diluar Prosedur / Kecurangan Pelayanan, mendapat indeks 9,51;
3. Indikator Pungutan Liar, mendapat indeks 9,70;
4. Indikator Diskriminatif, mendapat indeks 9,42;
5. Indikator Percaloan / Perantara yang tidak resmi, mendapat indeks 9,69.

4.2 Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan II Tahun 2024 tersebut di atas, menunjukkan bahwa indikator Indikator Pungutan Liar, mendapat indeks 9,42 oleh karena itu perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut dengan memberikan peningkatan kompetensi petugas pemberi pelayanan melalui sosialisasi dan IHT service excellent.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Hasil Analisa Data Survei Indeks Pesepsi Anti Korupsi

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
1	8	8	8	8	8	
2	8	10	10	10	10	
3	8	10	10	10	10	
4	8	10	10	10	10	
5	8	10	10	10	10	
6	8	10	10	10	10	
7	8	7	7	7	7	
8	8	9	10	9	9	
9	8	10	10	10	10	
10	8	10	10	10	10	
11	8	10	10	10	10	
12	8	10	10	10	10	
13	8	9	9	9	9	
14	8	10	10	10	10	
15	8	10	10	5	10	
16	8	8	8	8	8	
17	8	8	10	8	10	
18	8	8	8	7	8	
19	8	10	10	10	10	
20	8	10	10	10	10	
21	8	10	10	10	10	
22	8	10	10	10	10	
23	8	8	10	9	10	
24	8	10	10	10	10	
25	8	10	10	10	10	
26	8	9	9	9	9	
27	8	10	10	10	10	
28	8	10	10	10	10	
29	8	10	10	10	10	
30	8	10	10	10	10	
31	8	10	10	10	10	
32	8	10	10	10	10	
33	8	8	8	8	8	
34	8	9	9	9	9	
35	8	9	10	9	9	
36	8	10	10	10	10	
37	8	7	7	6	8	
38	8	9	9	9	9	
39	8	10	10	10	10	
40	8	9	10	9	10	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
41	8	9	9	9	9	
42	8	10	10	10	10	
43	8	9	9	9	9	
44	8	10	10	10	10	
45	8	10	9	10	10	
46	8	9	9	9	9	
47	8	9	10	8	10	
48	8	10	10	10	10	
49	8	10	10	10	10	
50	8	10	8	9	10	
51	8	10	10	10	10	
52	8	10	10	10	10	
53	8	10	10	10	10	
54	8	8	9	8	8	
55	8	10	10	10	10	
56	8	10	10	10	10	
57	8	8	10	9	10	
58	8	9	9	9	9	
59	8	10	10	10	10	
60	8	10	10	10	10	
61	8	10	10	10	10	
62	8	10	10	10	10	
63	8	10	10	10	10	
64	8	10	10	10	10	
65	8	9	8	9	8	
66	8	7	8	8	8	
67	8	10	10	10	10	
68	8	10	10	9	10	
69	8	7	7	7	7	
70	8	10	10	10	10	
71	8	10	10	10	10	
72	8	10	10	10	10	
73	8	10	10	10	10	
74	8	10	10	10	10	
75	8	10	10	10	10	
76	8	10	10	10	10	
77	8	10	10	10	10	
78	8	9	9	9	9	
79	8	8	7	8	8	
80	8	10	10	10	10	
81	8	9	10	9	10	
82	8	10	10	10	10	
83	8	10	10	10	10	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
84	10	10	10	10	10	
85	10	10	10	10	10	
86	8	8	8	8	8	
87	10	10	10	10	10	
88	10	10	10	10	10	
89	10	10	10	10	10	
90	9	9	9	9	9	
91	10	10	10	10	10	
92	10	10	10	10	10	
93	8	8	8	8	8	
94	10	10	10	10	10	
95	8	8	8	8	8	
96	10	10	10	10	10	
97	10	10	10	10	10	
98	10	10	10	10	10	
99	10	10	10	10	10	
100	10	10	10	10	10	
101	10	10	10	10	10	
102	10	10	10	10	10	
103	9	9	10	10	10	
104	10	10	10	10	10	
105	10	10	10	10	10	
106	10	10	10	10	10	
107	8	10	10	10	10	
108	10	10	10	10	10	
109	10	10	10	10	10	
110	10	9	10	10	9	
111	10	10	10	10	10	
112	8	8	8	9	8	
113	10	10	10	9	10	
114	10	10	10	10	10	
115	10	10	10	10	10	
116	10	10	10	10	10	
117	9	10	10	10	10	
118	9	9	9	9	9	
119	10	10	10	10	10	
120	10	10	10	10	10	
121	10	10	10	10	10	
122	10	10	10	10	10	
123	10	10	9	10	10	
124	9	9	9	9	9	
125	10	10	10	10	10	
126	10	10	10	10	10	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
127	10	10	10	10	10	
128	10	10	10	10	10	
129	9	9	9	10	10	
130	10	10	10	10	10	
131	9	9	10	10	10	
132	10	10	10	10	10	
133	10	10	10	10	10	
134	10	10	10	10	10	
135	10	10	10	10	10	
136	10	10	10	10	10	
137	9	10	10	10	10	
138	8	9	10	10	10	
139	10	10	10	10	10	
140	9	9	10	10	10	
141	8	8	8	8	8	
142	10	10	10	10	10	
143	10	10	10	10	10	
144	10	10	10	10	10	
145	10	10	10	9	9	
146	10	10	10	10	10	
147	10	10	10	10	10	
148	10	10	10	10	10	
149	10	10	10	10	10	
150	10	10	10	10	10	
151	10	10	10	10	10	
152	10	10	10	10	10	
153	10	10	10	10	10	
154	8	8	8	8	8	
155	8	8	9	9	9	
156	10	10	10	10	10	
157	10	10	10	10	10	
158	10	10	10	10	10	
159	9	9	10	10	10	
160	10	10	10	10	10	
161	10	10	10	10	10	
162	10	10	10	10	10	
163	10	10	10	10	10	
164	10	10	10	8	10	
165	10	10	10	10	10	
166	9	9	10	9	9	
167	10	10	10	10	10	
168	1	10	10	10	10	
169	8	8	9	9	8	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
170	10	10	10	10	10	
171	10	10	10	10	10	
172	10	10	10	10	10	
173	9	10	10	10	10	
174	10	10	10	10	10	
175	10	10	10	10	10	
176	10	10	10	10	10	
177	10	10	10	10	10	
178	7	7	8	10	10	
179	10	10	10	10	10	
180	10	10	10	10	10	
181	9	9	9	9	9	
182	9	9	10	10	10	
183	9	10	10	10	10	
184	8	8	8	8	8	
185	9	9	9	9	9	
186	9	10	10	10	10	
187	10	10	10	10	10	
188	10	10	10	10	10	
189	8	8	8	8	8	
190	10	10	10	10	10	
191	10	10	10	10	10	
192	9	9	9	9	9	
193	6	7	8	8	9	
194	10	10	10	10	10	
195	10	10	10	10	10	
196	10	10	10	10	10	
197	10	10	10	10	10	
198	10	10	10	10	10	
199	9	9	9	9	9	
200	10	10	10	10	10	
201	8	8	9	9	8	
202	10	10	10	10	10	
203	9	9	9	9	9	
204	10	10	10	10	10	
205	10	10	10	10	10	
206	10	10	10	10	10	
207	9	9	9	9	9	
208	8	8	8	8	8	
209	10	10	10	10	10	
210	10	10	10	10	10	
Jumlah Nilai Per-Unsur	1978	2000	2033	2035	2033	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
N						
Nilai Per-Unsur	9,69	9,51	9,70	9,42	9,69	
NRR Tertimbang Per-Unsur	0,969	0,951	0,970	0,942	0,969	
Indeks Persepsi Anti Korupsi	96,02%					